

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau metodologis, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui manajemen kurikulum pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Adapun yang dimaksud kualitatif yaitu penelitian-penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵² Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁵³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena, dan juga untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Pemahaman sang peneliti sendiri dan para pelaku diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.⁵⁴

⁵² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4

⁵³ Sudarto, *Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66

⁵⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 9

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren yakni di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Pondok pesantren putri Aris ini terletak di Kampung Saribaru, Desa Krajan Kulon, Kecamatan Kaliwungu, Kendal. Yang berluas 7.000 meter persegi.

Pengambilan data penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 April – 22 April 2016. Dalam periode 3 minggu peneliti berharap dapat mengumpulkan data – data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Peneliti juga masih mungkin untuk mengambil data kembali ke lapangan jika data yang diperoleh selama kurun waktu 3 minggu tersebut dirasa belum bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari beberapa sumber yakni dari pengasuh pondok pesantren, asatidz/ustadzah, pengurus melalui wawancara, serta dari pengamatan langsung oleh peneliti baik dalam kegiatan di kelas maupun di luar kelas, data juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang menyangkut tentang kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, yang meliputi kalender kerja, jadwal kegiatan belajar mengajar, jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Begitu pula melalui website pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal untuk mendapat sumber data bagi peneliti ketika belum mendapatkan data yang dibutuhkan ketika di lokasi.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, evaluasi dari manajemen kurikulum pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Perencanaan kurikulum pesantren yang harus didahului dengan kegiatan kajian kebutuhan (*need assessment*) secara akurat agar pendidikan pesantren fungsional. Kegiatan kajian tersebut perlu dikaitkan dengan tuntutan era global, utamanya pendidikan yang berbasis pada kecakapan hidup (*life skills*) yang akrab dengan lingkungan kehidupan santri. Pengorganisasian kurikulum yang berkenaan dengan semua tindakan yang berhubungan dengan perincian dan pembagian semua tugas yang memungkinkan terlaksana. Pelaksanaan kurikulumnya menggunakan pendekatan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Sedangkan evaluasinya hendaknya menerapkan penilaian menyeluruh terhadap semua kompetensi santri (*authentic assessment*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Penelitian ini yang akan di wawancarai yaitu pengasuh, para asatidz/ ustadzah,

pengurus, dan juga santri di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum di pondok pesantren tersebut.

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu:

a. Pengasuh pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Melalui wawancara dengan pengasuh pondok pesantren diharapkan dapat memberikan data yang berkenaan dengan keputusan dari pengasuh mengenai kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

b. Asatidz/ ustadzah pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Peneliti berharap agar memperoleh data – data manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

c. Pengurus pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Peneliti berharap dapat mengetahui informasi beserta data – data yang mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pengimplementasian manajemen kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda,

program kerja, arsip, memori.⁵⁵ Sumber dokumentasi ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi, pribadi dan tidak resmi, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- a) Dokumen tentang kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Dokumen yang peneliti inginkan yakni mengenai dokumen tentang kurikulum di pondok tersebut, bisa pula mengenai jadwal di dalamnya, dan lain sebagainya.

- b) Dokumen kegiatan di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Yang peneliti harapkan untuk mengetahui kegiatan – kegiatan, agenda, program kerja di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, dan lain – lain.

- c) Dokumen peneliti

Dokumentasi peneliti merupakan hal-hal atau temuan-temuan yang peneliti anggap penting selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti merasa perlu mengabadikannya untuk mendukung penelitian ini.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

3. Observasi (pengamatan)

Mengamati yaitu menatap kejadian, gerak atau proses dari objek. Metode observasi merupakan studi yang disengaja atau sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Penelitian ini penulis mengobservasi tentang hal-hal mengenai kepesantrenan dan letak geografis dari pondok pesantren Aris Kaliwungu Kendal.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap beberapa sumber data, yaitu:

a. Kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Peneliti akan melaksanakan observasi mengenai kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

b. Manajemen pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal

Melakukan observasi mengenai manajemen pelaksanaan kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal akan membantu peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi beserta data – data mengenai bagaimana pengimplementasian dalam pengelolaan kurikulum di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁶

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.⁵⁷

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 218

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm. 219

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak yang terkait di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal, observasi kegiatan-kegiatan di pondok pesantren, dan dokumentasi. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.⁵⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm. 231

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁰

Tiga langkah meliputi:

1. *Data reduction (Reduksi data)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Disini data mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan kemudian dibuat rangkuman.

2. *Data display (Penyajian data)*

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen kurikulum pondok pesantren di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal. Artinya data yang telah

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241

dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren di pondok pesantren putri Aris Kaliwungu Kendal dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.